

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN MAHASISWA DALAM MATA KULIAH STATISTIKA PENDIDIKAN

Dea Khairum, Michaela Gracia, Jessica Angelia Ndruru, Syahrial
Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar, Universitas Negeri medan

e-mail: deakhairum005@gmail.com¹, stevenhutabarat285@gmail.com²,
jessicaandr08@gmail.com³, syahrialpep@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam mata kuliah Statistika Pendidikan. Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan, menggunakan kuesioner berbasis skala Likert yang disebarkan kepada 20 mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa secara umum positif terhadap mata kuliah ini, dengan rata-rata skor rendah. Kendala utama yang dihadapi adalah aspek teknis, terutama penguasaan penggunaan software seperti SPSS dan Excel, yang dihadapi oleh sebagian besar mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa tantangan utama dalam pembelajaran statistika lebih terletak pada penguasaan keterampilan praktis teknologi, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang fokus pada pengembangan kompetensi praktis mahasiswa.

Kata kunci: Statistika Pendidikan, Kesulitan Belajar, Faktor

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence students' difficulties in the Educational Statistics course. A quantitative method with a descriptive approach was used, utilizing a Likert-scale-based questionnaire distributed to 20 students of the Elementary School Teacher Education study program. The analysis results show that students' perceptions of this course are generally positive, with a low average score. The main obstacle faced is the technical aspect, especially mastery of software such as SPSS and Excel, which is faced by the majority of students. This finding indicates that the main challenge in learning statistics lies more in mastering practical technological skills, so that learning strategies that focus on developing students' practical competencies are needed.

Keywords: Educational Statistics, Learning Difficulties, Factor

Article History

Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagiarism Checker No 545
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kesulitan belajar dapat didefinisikan sebagai kondisi saat individu tidak mampu menyerap pelajaran secara optimal. Kondisi ini bisa dipicu oleh materi yang menantang atau oleh faktor-faktor internal dan eksternal dari diri pelajar. Menariknya, kesulitan belajar adalah jenis kekurangan yang tidak tampak secara fisik. Artinya, ketidakmampuan ini tidak bisa dideteksi dari perbedaan fisik dengan orang yang tidak mengalami masalah belajar.

Statistika adalah ilmu yang memiliki peran penting dalam mendukung proses pengolahan data penelitian. Kegunaannya meluas, mencakup riset di bidang pendidikan maupun penelitian pada berbagai disiplin ilmu lainnya. Oleh sebab itu, statistika ditetapkan sebagai salah satu mata kuliah wajib di program studi perguruan tinggi. Manfaatnya beragam, termasuk sebagai

instrumen untuk menentukan sampel, menguji keabsahan dan keandalan instrumen, menyajikan data, dan menganalisis data. Khususnya, analisis data difokuskan untuk mencari jawaban atas rumusan masalah serta menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Secara harfiah kesulitan menyimak/belajar merupakan arti dari “learning disability” yang berarti ketidakmampuan dalam belajar. Kata disability sengaja diterjemahkan sebagai “kesulitan” untuk menumbuhkan kesan optimis bahwa individu tersebut tetap berpotensi untuk belajar. Istilah lain yang sering ditemukan selain learning disability adalah learning difficulties dan learning differences. Ketiga istilah ini memiliki pengertian yang berbeda. Learning differences cenderung memiliki konotasi yang lebih positif, sedangkan learning disability menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Penggunaan istilah kesulitan belajar dipilih untuk menghindari distorsi dan perbedaan rujukan (Suryani, 2010).

Menurut pandangan lain, kesulitan belajar juga dapat menghambat seseorang dalam memahami, mempelajari, dan menguasai sesuatu demi mencapai tujuan mereka (Li & Teori, 2011). Mereka yang mengalami kesulitan ini biasanya terganggu dalam menyerap materi yang disampaikan oleh orang lain. Kondisi ini tidak hanya dialami oleh siswa sekolah, tetapi juga oleh pelajar di semua jenjang, termasuk mahasiswa (Kumalasari & Sugiman, 2015). Oleh karena itu, peran pengajar, baik guru maupun dosen, menjadi sangat penting dalam mengoptimalkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep matematika agar kesalahan dapat diminimalisir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan variabel secara objektif, sebagaimana kondisinya saat ini, dan tidak ditujukan untuk pengujian hipotesis (Maksum, 2018). Dari populasi tersebut peneliti mengambil 20 responden sebagai sampel yang didapatkan dengan teknik simple random sampling. Simple random sampling adalah prosedur pengambilan sampel di mana pemilihan anggota populasi dilakukan secara acak sederhana, memastikan setiap anggota memiliki peluang yang setara untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2012).

Metode penelitian ini memanfaatkan kuesioner (angket) sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi (Sugiyono, 2017). Jenis kuesioner (angket) yang digunakan pada penelitian ini merupakan kuesioner tertutup dengan skala Likert. Skala Likert pada penelitian ini menggunakan kata-kata: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap pilihan jawaban diberi bobot nilai dari 4 hingga 1. Teknik analisis pada penelitian ini berupa statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran faktor yang menjadi kesulitan mahasiswa dalam mata kuliah Statistika Pendidikan dengan teknik analisis rata-rata dan analisis persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Statistika Pendidikan. Dengan menyebarkan kuesioner web kepada 20 responden yang berisi enam pernyataan menggunakan skala Likert (1 = sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju, 4 = sangat setuju). Berikut hasil jawaban responden akan di jabarkan melalui table dan grafik.

Pernyataan 1 “Saya merasa mata kuliah Statistika Pendidikan sulit untuk dipahami.”

Kategori	Skor	Jumlah Responded (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Persentase (%)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	2	8	10%	$X = \frac{\Sigma X}{N}$
Setuju	3	7	21	35%	
Tidak Setuju	2	11	22	55%	

Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%	$= \frac{51}{20}$
Total		20	51	100%	$= 2,55$

Interpretasi: Persepsi mahasiswa terhadap kesulitan belajar Statistika Pendidikan berada pada kategori rendah hingga sedang (45%), yang berarti sebagian besar mahasiswa tidak menganggap bahwa mata kuliah Statistika Pendidikan itu sulit.

Pernyataan 2 “Saya merasa tidak termotivasi untuk belajar Statistika Pendidikan.”

Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Persentase (%)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	0	0	0%	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{42}{20}$ $= 2,1$
Setuju	3	3	9	15%	
Tidak Setuju	2	16	32	80%	
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	5%	
Total		20	42	100%	

Interpretasi: Sebanyak 85% mahasiswa menolak pernyataan kurangnya motivasi, menunjukkan bahwa motivasi belajar mereka tergolong baik.

Pernyataan 3 “Dosen kurang jelas dalam menjelaskan materi.”

Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Persentase (%)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	1	4	0%	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{36}{20}$ $= 1,8$
Setuju	3	0	0	5%	
Tidak Setuju	2	13	26	65%	
Sangat Tidak Setuju	1	6	6	30%	
Total		20	36	100%	

Interpretasi: Sebanyak 95% mahasiswa merasa bahwa dosen sudah cukup jelas dan komunikatif dalam mengajar.

Pernyataan 4 “Saya tidak melihat manfaat belajar statistika untuk masa depan saya di bidang pendidikan.”

Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Persentase (%)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	0	0	0%	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{33}{20}$ $= 1,65$
Setuju	3	1	3	5%	
Tidak Setuju	2	11	22	55%	
Sangat Tidak Setuju	1	8	8	40%	
Total		20	33	100%	

Interpretasi: Sebanyak 95% mahasiswa menyadari manfaat statistika bagi masa depan mereka di bidang pendidikan.

Pernyataan 5 “Lingkungan belajar saya kurang mendukung untuk belajar statistika.”

Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Persentase (%)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	0	0	0%	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{42}{20}$ $= 2,1$
Setuju	3	4	12	20%	
Tidak Setuju	2	16	32	80%	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%	
Total		20	42	100%	

Interpretasi: Sebanyak 80% mahasiswa menyatakan tidak setuju pada pernyataan tersebut yang berarti bahwa lingkungan belajar mahasiswa tergolong mendukung dalam mempelajari Statistika Pendidikan.

Pernyataan 6 “Saya kesulitan saat harus menggunakan software (seperti SPSS/Excel) untuk mengolah data.”

Kategori	Skor	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner (ΣX)	Persentase (%)	Mean (X)
Sangat Setuju	4	2	8	10%	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{55}{20}$ $= 2,75$
Setuju	3	11	33	55%	
Tidak Setuju	2	7	14	35%	
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%	
Total		20	55	100%	

Interpretasi: Sebanyak 65% mahasiswa setuju dengan pernyataan tersebut, yang menunjukkan bahwa masih ada sebagian mahasiswa yang mengalami kesulitan menggunakan software statistik seperti SPSS dan Excel.

Setelah diketahui rata-rata pada setiap pernyataan kuesioner diatas, selanjutnya akan dihitung total nilai rata rata keseluruhan dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut:

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{2,55+2,1+1,8+1,65+2,1+2,75}{6}$$

$$= \frac{12,95}{6} = 2,15833333$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai *Grand Mean* sebesar 2,15, yang berada pada rentang kategori rendah (1,80-2,50).

No	Pernyataan	Nilai Rata-rata	Kategori
1.	Saya merasa mata kuliah Statistik Pendidikan sulit untuk dipahami	2,55	Sedang
2.	Saya merasa tidak termotivasi untuk belajar Statistik Pendidikan	2,1	Rendah
3.	Dosen kurang jelas dalam menjelaskan materi	1,8	Rendah
4.	Saya tidak melihat manfaat belajar Statistik untuk masa depan saya di bidang Pendidikan	1,65	Cukup Rendah
5.	Lingkungan belajar saya kurang mendukung untuk belajar statistik	2,1	Rendah

6.	Saya kesulitan saat harus menggunakan software (seperti SPSS/Excel) untuk mengolah data	2,75	Sedang
	Rata-rata	2,15	Rendah

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam mata kuliah Statistika Pendidikan maka dapat diperoleh bahwa mahasiswa secara umum memiliki persepsi dan sikap yang positif serta penerimaan baik terhadap pembelajaran Statistika Pendidikan, karena sebagian besar mahasiswa tidak setuju dengan pernyataan negative yang menggambarkan kesulitan, kurangnya motivasi, atau ketidakjelasan dosen. Meskipun demikian, masih banyak mahasiswa yang mengalami kendala pada aspek teknis seperti penggunaan SPSS dan penguasaan konsep-konsep statistika yang lebih kompleks (65%).

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Statistika Pendidikan secara umum positif, dengan nilai rata-rata keseluruhan (Grand Mean) berada pada kategori rendah (2,15). Mahasiswa menunjukkan kekuatan pada aspek non-teknis, di mana mayoritas responden tidak setuju bahwa mata kuliah tersebut sulit, memiliki motivasi belajar yang rendah, merasa dosen sudah jelas dalam mengajar, dan menyadari manfaat statistika untuk masa depan mereka. Di sisi lain, kendala utama yang dihadapi adalah pada aspek teknis implementasi, yang ditunjukkan oleh rata-rata tertinggi (2,75) untuk pernyataan kesulitan menggunakan software (seperti SPSS/Excel), dengan 65% mahasiswa menyetujui pernyataan tersebut. Oleh karena itu, tantangan terbesar dalam pembelajaran Statistika Pendidikan bukan pada penerimaan materi atau motivasi, melainkan pada penguasaan keterampilan praktis pengolahan data menggunakan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kumalasari, A. &. (2015). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kapita Selekta Matematika Sekolah Menengah. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2, 16-27.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Nurdianto, W. B. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Statistika Mahasiswa Pendidikan Tata Boga. *Media Pendidikan Gizi dan Kuliner*, 12(1).
- Ririen, D. &. (2021). Identifikasi Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistika Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 148-155.
- Ririen, D. (2019). Pengaruh Pengetahuan Awal Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Statistika li Di Stie Indragiri Rengat. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, VIII(01), 49-60.
- Rosmiyati, R. &. (2016). Analisis Kesulitan Mahasiswa Jurusan Pmipa Dalam Pengolahan Data Statistik. *Lemma: Letters of Mathematics Education*, 1(2).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.